

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari diskripsi persepsi masyarakat pedesaan terhadap Pendidikan Islam diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat pedesaan dalam memandang Pendidikan Islam sangat realistik aplikatif. Hanya dilihat dimensi aplikasi pendidikan Islam yang telah mereka terima. Mayoritas mereka masih mengkaitkannya dengan aktivitas religius yang dilakukan.
2. Masyarakat memandang Pendidikan islam seperti itu disebabkan :
 - a. Realitas empirik pola penerimaan mereka terhadap pendidikan Islam dan kondisi riil pendidikan Islam yang ada.
 - b. Pola pikir pragmatis dan pengidentikan Islam dengan ahlakul karimah.
 - c. Minimnya dan rendahnya pemahaman terhadap Islam.
3. Aktualisasi pendidikan Islam dalam masyarakat pedesaan :
 - a. Usaha yang telah dilakukan keluarga
 - Menyuruh anak untuk mengaji di Masjid atau Mushola terdekat.

- Memasukkan anaknya ke lembaga TPQ yang ada, pesantren dan sekolah Islam terdekat.
 - Mengajari anak dan Istrinya pengetahuan agama Islam serta membiasakan anaknya untuk bertingkah laku Islami.
- b. Usaha-usaha yang telah dilakukan masyarakat
- Mengikuti dan mengefektifkan aktifitas religius yang ada
 - Menghadiri pengajian-pengajian rutin dan PHBI.
 - Menyekolahkan anak-anaknya pada lembaga Pendidikan Islam formal
 - Mendirikan lembaga pendidikan Islam formal, yaitu MI, dan MTs
- c. Pemerintah bekerja sama dengan pendidikan umum mengadakan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.
4. Hambatan yang menghalangi aktualisasi pendidikan Islam
- a. Rendahnya pemahaman keagamaan dari masyarakat.
 - b. Rendahnya taraf perekonomian masyarakat dan harapan pada anaknya untuk meningkatkan dan memperbaiki ekonomi keluarga.
 - c. Mengakarnya kepercayaan mitos, budaya paternalistik dan asumsi masyarakat bahwa kota menjanjikan masa depan yang lebih baik, hingga membuat kaum mudanya merantau ke kota.
 - d. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat pedesaan.
 - e. Jauhnya letak pendidikan Islam formal dan alat

transportasi yang sulit.

f. Perhatian pemerintah masih kurang.

B. SARAN-SARAN

Berangkat dari realitas yang ada dilapangan, yaitu di Desa Jumput Rejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, serta setelah meneliti dan menganalisa pandangan masyarakat pedesaan terhadap pendidikan Islam, maka ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan :

1. Sistem kaderisasi generasi muda perlu untuk diperbaiki. Karena bagaimanapun juga ditangan generasi mudalah masa depan umat Islam ini. Dengan adanya kaderisasi yang baik, diharapkan adanya kesinambungan dalam mengembangkan pendidikan Islam.
2. Perlu dibentuk suatu wadah tersendiri sebagai ikatan moral para pengurus TPA/TPQ agar pola dan sistem pengajarannya dapat dimanage, hingga dapat mencetak anak didik yang berkualitas.
3. Hendaknya Warga punya kapasitas pemahaman keagamaan lebih baik bisa menjadi pelopor kemajuan pendidikan Islam.
4. Pendidikan Islam formal yang ada perlu di kembangkan, dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.